PENERAPAN METODE DISKUSI PARTISIPATIF UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM TENTANG SUMBERDAYA ALAM KELAS IV MI GUPPI SAPTOSARI TAHUN PELAJARAN 2012/2013

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

TATIK MARYATI
NIM :09481033
DMS : B

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : TATIK MARYATI

NIM : 09481033

Program Studi : PGMI

Alamat : Trowono A, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul, DIY

menyatakan Dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruaan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitiaan sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitiaan orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 14 Juni 2013

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

C74C7ABF418626498

ENAM RIBU RUPIAH

6000 DJP

Tatik Maryati

NIM. 09481033

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DI Yogyakarta

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : TATIK MARYATI
NIM : 09481033
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE DISKUSI PARTISIPATIF UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACADALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM TENTANG SUMBER DAYA ALAM KELAS IV MI GUPPI SAPTOSARI

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 14 Juni 2013
Pembimbing

Muhammad Qowim, M.Ag
NIP. 197908192006041002

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.110.3787 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN METODE DISKUSI PARTISIPATIF UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM TENTANG SUMBER DAYA ALAM KELAS IV MI GUPPI SAPTOSARI TAHUN 2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Tatik Maryati

NIM : 09481033

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Ahad Tanggal 23 Juni 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Muh. Qowim, M.Ag.
NIP. 19790819 200604 1 002

Penguji I

Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

Penguji II

Dra. Nadlifah, M.Pd.
NIP. 19680807 199403 2 003

Yogyakarta, 0 8 JUN 2013

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah; Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajari manusia apa yang tidak dia ketahui (QS al-'Alaq [96]: 1-5).[1]

[1]Depag RI, Al Qur'an danTejemah, AlJumanaul Ali, Bandung, 2004. Hal. 598

PERSEMBAHAN

Skripsiinidipersembahkankepada
Almamaterkutercinta,
JurusanPendidikan Guru MadraasahIbtidaidayah
Fakultas Ilmu TarbiyahdanKeguruan
Universitas Islam NegeriSunanKalijaga Yogyakarta

ABSTRAKSI SKRIPSI

Penelitian ini mengambil salah satu faktor penghambat pembelajaran yang dilaksanakan dan digunakan dikelas, dengan tujuan untuk dapat memperbaiki kwalitas pembelajaran dan meningkatkan prestasi peserta didik.Dengan penerapan Metode diskusi partisipatif untuk meningkatkan minat baca dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang sumber daya alam kelas IV pada MI GUPPI Saptosari.

Untuk mengurai permasalahan sebagai dasar penulisan ini penulis menggunakan pokok masalah tentang pelaksanaan pembelajaran sumber daya alam dengan penerapan metode diskusi partisipatif pada peserta didik kelas IV MI GUPPI Saptosari dan pembelajaran dengan penerapan metode diskusi partisipatif dapat meningkatkan minat baca peserta didik kelas IV MI GUPPI Saptosari

Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode diskusi partisipatif pada peserta didik kelas IV di MI Legundi, Planjan, Saptosari, Gunungkidul tahun ajaran 2012/2013 dalam prosesnya dilaksanakan dengan menggunakan dua kali siklus pembelajaran dengan hasil penelitian siklus I dari 10 anak yang telah mampu menguasai materi diskusi dengan sempurna ada 2 anak sedangkan yang kurang sempurna dengan segala macam tingkah lakunya ada delapan anak, sehingga bila persentase anak yang menunjukkan kemampuan penguasaian materi diskusi dengan benar 20% sedangkan anak yang kemampuan masih kurang ada 80%. Sedangkan pelaksanaan siklus II ini dari 10 anak yang telah mampu menguasai materi diskusi dengan sempurna ada 9 anak sedangkan yang kurang sempurna dengan segala macam tingkah lakunya ada satu anak, sehingga bila diprosentase anak yang menunjukkan kemampuan penguasaan materi diskusi dengan benar 90% sedangkan anak yang kemampuan masih rendah ada 10%.

Pembelajaran dengan penerapan metode diskusi partisipatif dapat meningkatkan minat baca peserta didik kelas IV MI GUPPI Saptosari. Setelah anak melakukan pembelajaran dengan metode diskusi partisipatif, anak termotivasi untuk lebih meningkatkan minat baca yang berkaitan dengan materi sumber daya alam serta mampu melakukan dan menguasai materi diskusi dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran dengan metode diskusi partisipatif dengan menggunakan II siklus, maka menunjukan minat baca anak didik tentang Sumber Daya Alam di MI GUPPI Legundi melalui metode ini mengalami peningkatan walaupun belum bisa maksimal.

Hasil penerapan metode diskusi partisipatif di lapangan berkaitan dengan minat baca pada anak dalam proses pembelajaran sumber daya alam di madrasah Ibtidaiyah GUPPI Legundi Saptosari telah dianggap tuntas dengan hasil 90 % anak didik berkembang sesuai dengan harapan dan tujuan pembelajaran dan selebihnya yang 10 % merupakan anak yang memerlukan perhatian kusus dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah (KBM) dari tenaga pendidik. Hal ini karena kemampuan anak tergolong rendah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

الحَمْدُ للهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ، وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُوْرِ الدُّنْيَا وَ الدِّيْنِ، أَشْهَدُ أَنْ لآ إِلهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لآ شَرِيْكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمّداً رَسُوْلُهُ لاَ نَبِىَ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوْقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ، أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, segala puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segalanya sehingga penyusun mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini walaupun dengan begitu banyak hambatan dan rintangan dalam prosesnya. Sholawa serta salam tak lupa tercurahkan kepangkuan Rasulullah SAW, suritauladan terbaik bagi seluruh umat.

Penulisan skripsi berjudul“ Penerapan Metode Diskusi Pertisipatif Untuk Meningkatkan Minat Baca Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tentang Sumber Daya Alam Kelas IV MI GUPPI Saptosari Tahun Pelajaran 2012/2013 ”ini merupakan tugas akhir penyusun dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penyusun banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengans egala kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan bantuan dalam penyusunan skripsi penulis.

2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd selaku ketua program DMS pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan banyak masukan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Muhammad Qowim, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing peneliti selama penyusunan skripsi ini sampai selesai.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Kepala Sekolah dan karyawan MI GUPPI Legundi Saptosari yang telah memberikan izin dilakukannya penelitian di sekolah tersebut.
6. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak biasa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat di terima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 15 Juni 2013
Penyusun

TATIK MARYATI
NIM : 09481033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i
SURAT PERNYATAAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN.....iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
HALAMAN ABSTRAKSI vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI.....x
DAFTAR TABEL xii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah.....3
C. Tujuan dan Kegunaan 3
D. Kajian Pustaka 4
E. Landasan Teori 8
F. Hipotesis 19
G. Indikator Keberhasilan.....20
H. Metode Penelitian 25
I. Sistematika Pembahasan.....41
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDA'IYAH (MI) LEGUNDI SAPTOSARI
A. Letak Geografis 42
B. Sejarah Berdirinya 42
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan.....44
D. Struktur Organisasi 44

E. Keadaan Guru Siswa dan Pegawai 48

F. Keadaan Sarana Prasarana 51

G. Kegiatan Ekstra Kurikuler 55

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaaan Pra Tindakan 56

B. Penerapan Metode Diskusi Pertisipatif Untuk Meningkatkan Minat Baca Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tentang Sumber Daya Alam Kelas IV MI GUPPI Saptosari.....58

C. Pembahasan 72

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 74

B. Saran 76

C. Kata Penutup.....77

DAFTAR PUSTAKA 78

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I Struktur Organisasi MI GUPPI Legundi, Saptosari Tahun Pelajaran 1993 – 2013 45

Tabel II Daftar Guru – Guru MI GUPPI Legundi, Saptosari Tahun Pelajaran 2012/2013 49

Tabel. III Data Jumlah Siswa Kelas IV MI GUPPI Legundi, Saptosari Tahun Pelajaran 1993 – 201 3 50

Tabel. IV Data Jumlah Siswa Kelas IV MI GUPPI Legundi, Saptosari Tahun Pelajaran 2012/2013 51

Tabel. V Daftar sarana prasarana MI GUPPI Legundi, Saptosari Tahun Pelajaran 2012/2013 52

Tabel VI Keadaan siswa 57

Tabel. VII Hasil Observasi Minat Baca Siswa Tentang Sumber Daya Alam 60

Tabel.VIII Hasil Observasi Siklus I Minat Baca Siswa Tentang Sumber Daya 63

Tabel. IX Hasil Observasi Minat Baca Siswa Tentang Sumber Daya Alam 68

Tabel. X Hasil Observasi Minat Baca Siswa Tentang Sumber Daya Alam 76

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua guru atau peserta didik pasti selalu mengharapkan agar setiap proses belajar mengajar dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Guru mengharapkan agar peserta didik dapat memahami setiap materi yang diajarkan, peserta didikpun mengharapkan agar guru dapat menyampaikan atau menjelaskan pelajaran dengan baik, sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Akan tetapi harapan–harapan itu tidak selalu dapat terwujud.Masih banyak peserta didik yang kurang memahami penjelasan guru.Ada peserta didik yang nilainya selalu rendah, bahkan ada peserta didik yang tidak bisa mengerjakan soal atau jika mengerjakan soalpun jawabannya asal–asalan. Semua itu menunjukkan bahwa guru harus selalu mengadakan perbaikan secara terus menerus dalam pembelajarannya, agar masalah–masalah kesulitan belajar peserta didik dapat diatasi, sehingga hasil belajar peserta didik mencapai tujuan yang diharapkan.

Masalah-masalah yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran tidak muncul begitu saja, tetapi ada faktor–faktor penyebabnya. Apabila guru mampu mengidentifikasi penyebab timbulnya masalah yang dialami oleh peserta didik, maka guru tersebut akan dapat melakukan penanganan–penanganan yang tepat dalam memecahkan masalah pembelajarannya.[1] Contoh masalah yang sering muncul dalam pembelajaran yaitu peserta didik

[1]Arikunto, Suharsimi, Dkk. 2006.Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta Bumí Aksara.

kurang memahami penjelasan guru, peserta didik tidak mengerti kata, kalimat, bentuk kalimat, yang diucapkan ataupun yang ditulis.

Suatu ketika justru peserta didik lebih mudah memahami ketika bertanya dan mendengarkan penjelasan temannya sehingga guru dituntut untuk mampu menentukan dan menerapkan metode yang tepat.diskusi partisipatif merupakan salah satu metode yang dapatmelibatkan langsung peserta didik sehingga memacu tumbuhnya persaingan antar peserta didik yang menuntut perlu adanya proaktif dan belajar melalui membaca buku referensi yang lebih banyak untuk dapat memahami sebuah materi pelajaran.

Berdasarkan pada hal-hal tersebut diatas maka guru harus memiliki kompetensi pembelajaran yang memadai sehingga peserta didik memiliki semangat lebih tinggi untuk belajar dan mengembangkan dirinya, dengan demikian tidak hanya tujuan pendidikan yang di kedepankan.

Penelitian ini mengambil salah satu faktor penghambat pembelajaran yang dilaksanakan dan digunakan dikelas, dengan tujuan untuk dapat memperbaiki kwalitas pembelajaran dan meningkatkan peretasi peserta didik.Dengan penerapan Metode diskusi partisipatif untuk meningkatkan minat baca dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang sumber daya alam kelas IV pada MI GUPPI Saptosari.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran sumber daya alam dengan penerapan metode diskusi partisipatif padapeserta didik kelas IV MI GUPPI Saptosari?
2. Apakah pembelajaran dengan penerapan metode diskusi partisipatif dapat meningkatkan minat baca peserta didik kelas IV MI GUPPI Saptosari ?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Kegiatan penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatan minat baca pengetahuan dan pemahaman peserta didik.
2. Meningkatkan perhatian dan keterlibatan peserta didik kelas IV dalampembelajaran IPA , melalui penggunaan metode diskusi partisipasif.

b. Kegunaan Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru yaitu dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta membangkitkan rasa percaya diri sehingga akan selalu bergairah dan bersemangat untuk memperbaiki pembelajarannya secaraterus menerus.
2. Bagi peserta didik yaitu dapat meningkatkan pemahaman dalam menyerapmateri yang dipelajari sehingga proses dan hasil belajar pun akan lebih meningkat pula.

3. Bagi sekolah yaitu bermanfaat untuk membantu sekolah dalam mengembangkan dan menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitasyang akan menjadi percontohan atau model bagi sekolah – sekolah,disamping akan terlahir guru – guru yang profesional berpengalamandan menjadi kepercayaan orang tua masyarakat serta pemerintah.

D. Kajian pustaka

Hasil penelitian terdahulu yang ada antara lain :

1. Isnaini Mutmainah

   Skripsi Penelitian Tindakan Kelas " *Penerapan Metode Diskusi Partisipatif Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuna Alam Materi Sumber daya alam Untuk Meningkatkan Minat BacaPeserta didikKelas IV MI Muhammadiyah Basen Klaten* "dalam skripsi inimembahas tiga masalah yang akan dibahas *Pertama,* Bagaiman pelaksanaan pembelajaran sumber daya alam dengan penerapan metode diskusi partisipatif ? *Kedua*, Apakah metode diskusi partisipatif merupakan metode yang efektif dalam pembelajaran sumber daya alam ? Ketiga, Bagaimana peningkatan minat bacapeserta didikkelas IV MI Muhammadiyah Basen setelah menggunakan metode diskusi partisipasif ?[2]

   Skripsi ini merupakan Jenis Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu

[2] Isnaini Mutmainah. 2009. *Penerapan Metode Diskusi Partisipatif Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuna Alam Materi Sumber daya alam Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta didik Kelas IV MI Muhammadiyah Basen Klaten* . hal: 6

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.Objek penelitiannya adalah peserta didikkelas IV MI Muhammadiyah Basen.Sedangkan teknik yang digunakan adalah angket, wawancara (*interviu),* Pengamatan (*observasi*) dan dokumentasi.

Setelah pengumpulan data dilakukan kemudian dianalisa dengan menggunakan deskrititf kualitatif, yaitu mendiskripsikan data yang didapat melalui instrumen penelitian.Kemudian disimpulkan dalam bentuk laporan yang berisi tentang jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Muslikhatin

Judul Penelitian Tindakan Kelas " *Penggunaan Modul Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Dalam Pelajaraan IPA Peserta didik Kelas IV di SD Negeri Purwantoro XIV Kecamatan Blimbing Kota Malang.* Masalah yang di bahas *Pertama*, Bagaimana pretasi peserta didik sebelum menggunakan modul pembelajaran ?; *Kedua*, Bagaimana prestasi hasil belajar peserta didik setelah menggunakan modul pembelajaran ?; dan *Ketiga*, Apakah ada tidaknya peningkatan prestasi hasil belajar peserta didik dalam pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri Purwantoro XIV Kecamatan Blimbing Kota Malang dengan diterapkannya penggunaan modul pembelajaran ?[3]

[3]Muslikhatin. 2013. *Penggunaan Modul Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Dalam Pelajaraan IPA Peserta didik Kelas IV di SD Negeri Purwantoro XIV Kecamatan Blimbing Kota Malang*. hal : 6-7

Subjek dan lokasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di SD Negeri Purwantoro XIV Kecamatan Blimbing Kota Malang.Jumlah peserta didik adalah 47 peserta didik, terdiri dari 21 peserta didik laki-laki dan 26 peserta didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart melalui dua siklus tindakan.

Dari temuan penelitian diperoleh kesimpulan yaitu (1) prestasi hasil belajar peserta didik dalam pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri Purwantoro XIV Kecamatan Blimbing Kota Malang sebelum menggunakan modul pembelajaran adalah sebagian besar peserta didik (87,23%) belum dengan baik menguasai materi/bahan pelajaran yang diberikan guru. Hanya sebagian kecil peserta didik (12,77%) yang menunjukkan telah dengan baik menguasai materi/bahan pelajaran tersebut. Sedangkan rata-rata kelas taraf penguasaan terhadap materi/bahan pelajaran adalah menunjukkan rendah (60,43%). Bahkan sebagian besar (89,36%) keterampilan proses dalam kegiatan belajar belum optimal, baik secara fisik, mental, intelektual maupun emosional untuk mencapai tujuan hasil belajar yang diharapkan. Hanya sebagian kecil (10,64%) yang menunjukkan keterampilan proses dengan baik dalam kegiatan belajar (2) prestasi hasil belajar peserta didik dalam pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri Purwantoro XIV Kecamatan Blimbing Kota Malang setelah menggunakan modul pembelajaran bahwa sebagian besar peserta didik (91,49%) telah menunjukkan hasil belajar dengan baik.

3. Hendarta

Skripsinya berjudul :*Penerapan Metode Variatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta didik Mengenai Materi Macam – Macam Sumber Daya Alam Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Mirat IIIKecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka.* Mempunyai Rumusan Masalah :: *"Bagaimana penerapan Metode Variatif dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam materi macam-macam Sumber Daya Alam di kelas IV SD ?"*[4]

Dengan ojek penelitian adalah IV Sekolah Dasar Negeri Mirat III Kecamatan LeuwimundingKabupaten Majalengka. Hasilnya adalah bahwa dengan Metode Variatif maka akan signifikan memepengaruhi kemampuan pemahaman Peserta didik Mengenai Materi Macam – Macam Sumber Daya Alam Di Kelas IV. Metode itu anatara lain adalah diskusi partisipasif.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka fokus judul Penelitian Tindakan Kelas Penerapan Metode Diskusi Pertisipatif Untuk Meningkatkan Minat Baca Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tentang Sumber Daya Alam Kelas IV MI GUPPI Saptosari yang dilakukan penulis ini berbeda dengan hasil penelitian tersebut di atas. Dalam penelitian ini, walaupun penulis menggunakan metode penelitian yang sama, akan tetapi hasil penelitiannya berbeda, sebab subyek dan

[4]Hendarta.2013. *Penerapan Metode Variatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta didik Mengenai Materi Macam – Macam Sumber Daya Alam Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Mirat III Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka*. hal : 7

obyek penelitian yang di usulkan oleh penulis itu berbeda, sehingga penulis terbebas dari plagiat.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Metode

Metode berasal dari Bahasa Yunani Methodos yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah,maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahamì objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.[5] Jadi, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yan digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu.Pengetahuan tentang metode-metode mengajar sangat di perlukan oleh para pendidik, sebab berhasil atau tidaknya peserta didik belajar sangat hergantung pada tepat atau tidaknya metode mengajar yang digunakan oleh guru. Selanjutnya metode pembelajaran dijabarkan ke dalam teknik dan gaya pembelajaran. Dengan demikian, teknik pembelajaran dapat diaiikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalkan, penggunaan metode diskusi, perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang peserta didiknya tergolong aktif dengan kelas yang peserta didiknya tergolong pasif.

[5] Suharsimi Arikunto.dkk. 2013. Prosedur Penelitian. Jakarta : PT Renika Cipta

Dalam hal ini, guru pun dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama.

2. Metode Diskusi Partisipatif

Metode belajar yang mampu membangkitkan motif, minat atau gairah belajar murid dan menjamin perkembangan kegiatan kepribadian murid adalah metode diskusi. Metode diskusi merupakan suatu cara mengajar yang bercirikan oleh suatu keterikatan pada suatu topik atau pokok pertanyaan atau problem. Di mana para anggota diskusi dengan jujur berusaha mencapai atau memperoleh suatu keputusan atau pendapat yang disepakati bersama.

Metode diskusi adalah cara pembelajaran dengan memunculkan masalah. Dalam diskusi terjadi tukar menukar gagasan atau pendapat untuk memperoleh kesamaan pendapat.Dalam metode diskusi guru dapat membimbing dan mendidik peserta didik untuk hidup dalarn suasana yang penuh tanggung jawab, setiap orang yang berbicara atau mengemukakan pendapat harus didasarkan prinsip-prinsip tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan.Jadi bukan omong kosong, juga bukan untuk menghasut atau mengacau suasana. Menghorrnati pendapat orang lain, menerima pendapat yang benar dan menolak pendapat yang salah adalah ciri dari metode yang dapat digunakan untuk mendidik peserta didik berjiwa demokrasi dan melatih kemampuan berbicara peserta didik.

Dengan metode diskusi keberanian dan kreativitas peserta didik dalam mengemukakan gagasan menjadi terangsang, peserta didik

terbiasa bertukar pikiran dengan teman, rnenghargai dan menerima pendapat orang lain, dan yang lebih penting melalui diskusi mereka akan belajar bertanggung jawab terhadap hasil pemikiran bersama. Agar suasana belajar peserta didik aktif dapat tercapai, maka diskusi dapat menggunakan variasi model-model pembelajaran menarik dan memotivasi peserta didik.[6]

Diskusi sebagai metode pembelajaran lebih cocok dan diperlukan atau digunakan apabila guru hendak:

a. memanfaatkan berbagai kemampuan yang ada pada peserta didik
b. memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengeluarkan kemampuannya
c. mendapatkan balikan dari peserta didik apakah tujuan telah tercapai
d. membantu peserta didik belajar berpikir secara kritis
e. membantu peserta didik belajar menilai kemampuan dan peranan diri sendiri maupun teman-teman
f. membantu peserta didik menyadari dan mampu merumuskan berbagai masalah sendin maupun dari pelajaran sekolah
g. mengembangkan motivasi untuk belajar lebih lanjut.[7]

Adapun kegiatan guru dalam pelakasanaan pembelajaran dalam metode diskusi sebagai berikut:

---

[6] Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, Algensindo. hal : 37

[7] Uzer Muhammad Usman. 2005. Menjadi Guru Profesional.Bandung : PT. Rosdakarya. hal : 22

a. Guru menetapkan suatu pokok atau problem yang akan didiskusikan atau guru meminta kepada peserta didik untuk mengemukakan suatu pokok atau problem yang akan didiskusikan.
b. Guru menjelaskan tujuan dìskusi.
c. Guru memberikan ceramah dengan diselingì tanya jawab mengenai materi pelajaran yang didiskusikan.
d. Guru mengatur giliran pembicara agar tidak semua peserta didik serentak berbicara mengeluarkan pendapat.
e. Menjaga suasana kelas dan mengatur setiap pembicara agar seluruh kelas dapat rnendengarkan apa yang sedang dikemukakan.
f. Mengatur giliran berbicara agar jangan peserta didik yang berani dan berambisi menonjolkan diri saja yang menggunakan kesempatan untuk rnengeluarkan pendapatnya.
g. Mengatur agar sifat dan isi pembicaraan tidak rnenyirnpang dari pokoklproblem.
h. Mencatat hal-hal yang menurut pendapat guru harus segera dikoreksi yang rnemungkinkan peserta didik tidak menyadari pendapat yang salah.
i. Selalu berusaha agar diskusi berlangsung antara peserta didik dengan peserta didik.Bukan lagi menjadi pembicara utama melainkan menjadi pengatur pembicaraan.[8]

[8] Suharsimi Arikunto. dkk. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Renika Cipta. hal : 134

Kegiatan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dalam metode diskusi sebagai berikut:

a. Menelaah topik/pokok masalah yang diajukan oleh guru atau rnengusahakan suatu problem dan topik kepada kelas.
b. Ikut aktif memikirkan sendiri atau mencatat daia dari buku-buku sumber atau sumber pengetahuan lainnya, agar dapat mengemukakan jawaban pemecahan problern yang diaj ukan.
c. Mengemukakan pendapat baik pemikiran sendiri maupun yang diperoleh setelah membicarakan bersama-sama teman sebangku atau sekelompok.
d. Mendengar tanggapan reaksi atau tanggapan kelompok lainnya terhadap pendapat yang baru dikemukakan.

Mendengarkan dengan teliti dan mencoba memaharni pendapat yang dikemukakan oleh peserta didik atau ketompok lain.

a. Menghorrnati pendapat teman-teman atau kelompok lainnya walau berbeda pendapat.
b. Mencatat sendiri pokok-pokok pendapat pentin yang saling dikemukakan teman baik setuju maupun bertentangan.
c. Menyusun kesimpulan-kesimpulan diskusi dalain bahasa yang baik dan tepat.
d. Ikut menjaga dan memelihara ketertiban diskusi

e. Tidak bertujuan untuk mencari kemenangan dalam diskusi melainkan berusaha mencari pendapat yang benar yang telah dianalisa dari segala sudut pandang.

Adapun kelebihan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode diskusi sebagai berikut:

a. Mendidik peserta didik untuk belajar mengemukakan pikiran atau pendapat.
b. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk rnernperoleh penjelasan-penjelasan dari berbagai sumber data.
c. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menghayati pembaharuan suatu problem bersama-sama.
d. Melatih peserta didik untuk berdiskusi di bawah asuhan guru.
e. Merangsang peserta didik untuk ikut mengemukakan pendapat sendiri, menyetujui atau menentang pendapat teman-temannva.
f. Membina suatu perasaan tanggung jawab mengenai suatu pendapat, kesimpulan, atau keputusan yang akan atau telah diambil.
g. Mengembangkan rasa solidaritas/toleransi terliadap pendapat yang bervariasi atau mungkin bertentangan sama sekali.
h. Membina peserta didik untuk berpikir matang-matang sebelum berbicara.

i. Berdiskusi bukan hanya menuntut pengetahuan, siap dan kefasihan berbicara saja tetapi juga menuntut kemampuan berbicara secara sistematis dan logis.

j. Dengan mendengarkan semua keterangan yang dikemukakan oleh pembicara, pengetahuan dan pandangan peserta didik mengenai suatu problem akan bertambah luas.

Ada juga kelemahan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode diskusi sebagai berikut:

a. Tidak semua topik dapat dijadikan metode diskusi hanya hal-hal yang bersifat problematis saja yang dapat didiskusikan.

b. Diskusi yang mendalam memerlukan banyak waktu.

c. Sulit untuk menentukan batas luas atau kedalaman suatu uraian diskusi.

d. Biasanya tidak semua peserta didik berani menyatakan pendapat sehingga waktu akan terbuang karena menunggu peserta didik mengemukakan pendapat.

e. Pembicaraan dalam diskusi mungkin didominasi oleh peserta didik yang berani dan telah biasa berbicara. Peserta didik pemalu dan pendiam tidak akan menggunakan kesempatan untuk berbicara.

f. Memungkinkan timbulnya rasa permusuhan antar kelompok atau menganggap kelompoknya sendiri lebih pandai dan serba tahu

daripada kelompok lain atau menganggap kelompok lain sebagai saingan, lebih rendah, remeh atau lebih bodoh.[9]

3. Meningkatkan Minat Baca

Meningkatkan yang dimaksud penulis adalah meningkatkan minat baca buku pelajaran khususnya pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang selama ini dinilai kurang.Sehingga dengan usaha yang dilakukan oleh guru dan seluruh pihak sekolah terkait, para peserta didik diharapkan bisa lebih gemar untuk membaca sehingga mendukung kegiatan keberhasilan pembelajaran dikelas.

Menurut H.C. Witherington yang dikutip Suharsini Arikunto, "Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya" [10]. Batasan ini lebih memperjelas *pengertian minat* tersebut dalam kaitannya dengan perhatian seseorang.Perhatian adalah pemilihan suatu perangsang dari sekian banyak perangsang yang dapat menimpa mekanisme penerimaan seseorang. Masalah atau situasi tertentu adalah perangsang yang datang pada mekanisme penerima seseorang, karena pada suatu waktu tertentu hanya satu perangsang yang dapat disadari.Maka dari sekian banyak perangsang tersebut harus dipilih salah satu. Perangsang ini dipilih karena disadari bahwa ia mempunyai sangkut paut dengan seseorang itu. Kesadaran yang menyebabkan timbulnya perhatian itulah yang disebut

---

[9]Winataputra, Udin. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.hal. 121

[10]Suharsimi Arikunto.dkk. 2013. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara Hal : 147

minat.Berdasarkan pengertian dimuka maka unsur minat adalah perhatian, rasa senang, harapan dan pengalaman.

Menurut Crow and Crow, ada tiga faktor yang menimbulkan minat yaitu "Faktor yang timbul dari dalam diri individu, faktor motif sosial dan faktor emosional yang ketiganya mendorong timbulnya minat".[11] Faktor-faktor yang menimbulkan minat dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
2. Faktor motif sosial, Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, perhargaan dari lingkungan dimana ia berada.
3. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuat kegiatan atau objek tertentu .

Jadi berdasarkan dua pendapat diatas faktor yang menimbulkan minat ada tiga yaitu dorongan dari diri individu, dorongan sosial dan motif dan dorongan emosional.Timbulnya minat pada diri individu berasal dari individu, selanjutnya individu mengadakan interaksi dengan lingkungannya yang menimbulkan dorongan sosial dan dorongan emosional.

[11]Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.hal 157

Berdasarkan berbagai pendapat diatas maka yang dimaksud meningkatkan minat baca peserta didik adalah kecenderungan seseorang peserta didik untuk memilih dan melakukan aktivitas dibandingkan aktivitas yang lain karena ada perhatian, rasa senang dan pengalaman dalam membaca buku pelajaran.

4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang Sumber Daya Alam

Pembelajaran adalah upaya melatih daya-daya yang ada pada jiwa manusia supaya menjadi lebih tajam atau lebih berfungsi.Sedangkan menurut psikologi kognitif, pembelajaran adalah usaha membantu peserta didik atau anak didik mencapai perubahan struktur kognitif melalui pemahaman. Psikologi humanistik, pembelajaran adalah usaha guru untuk menciptakan suasana yang menyenangkan untuk belajar (*enjoy learning*), yang membuat peserta didik dipanggil untuk belajar. [12]

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima pesan melalui saluran media tertentu. Untuk itu proses komunikasi harus diciptakan dan diwujudkan melaluì kegiatan penyampaian pesan, tukar menukar pesan atau informasi dari setiap pengajar kepada pembelajaran atau sebaliknya.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan "pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait mengkait antara

[12]Darsono.2001. Evaluasi Pendidikan, Jakara: Renika Cipta. hal: 24-25

cara yang satu dengan cara yang lain". Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan pengetahuan dari hasil kegiatan manusia yang diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang berupa metode ilmiah dan didapatkan dari hasil eksperimen atau observasi yang bersifat umum sehingga akan terus di sempurnakan.

5. Teknik pembelajaran dengan metode diskusi partisipatif

Teknik diskusi partisipatif hampir sama metode mengajar dengan *Learning Tournament*(Turnamen Belajar). Teknik ini suatu bentuk yang di sederhakan dari " *Game tournament* ". Teknik ini dikembangkan oleh Robert Slavin dan kawannya. Teknik ini menggabungkan satu kelompok belajar dan kompetisi tim, dan dapat digunakan untuk mengembangkan pelajaran atas macam-macam fakta, konsep, dan keahlian yang luas termasuk membaca.[13]

Dengan metode ini terlebih dahulu siswa dikelompokan menjadi beberapa kelompok belajar.Setiap kelompok di beri materi yang sama kemudian siswa di beri buku atau modul tentang materi diskusi, setiap kelompok diberi tugas untuk mencari buku-buku referensi yang lain baik dari perpustkaan atau buku-buku koleksi siswa yang berkaitan dengan materi dengan tujuan sebagai bahan pembanding atau pelengkap sumber ajar tentang materi untuk mendapat hasil diskusi yang maksimal.

[13] Mel Silberman. 2002. Active Learninig. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani. hal : 157

F. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah. Penggunaan hipotesis dalam penelitian karena hipotesis sesungguhnya baru sekedar jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Dengan hipotesispenelitian menjadi jelas arah pengujiannya sehingga membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan baik sebagai pengujian maupun dalam pengumpulan data.

Pertirnbangan pemahaman penelitian terhadap diperlukannya penelitian menggunakan hipotesis karena tidak semua penelitian dapat menggunakan hipotesis bahkan desain hipotesis juga bisa berbeda-beda, dalam penelitian harus dibangun hipotesis-hipotesis. Pemanfaatan sumber hipotesis dari bahan eksplorasi akan lebih baik apabila peneliti tidak hanya mengandalkan hasil eksplorasi teoritis yang dibuat oleh orang lain dan pada waktu yang berlainan pula.

Dengan memperhatikan rumusan dan landasan teori tersebut, maka hipotesis tindakan yang diajukan sebagai berikut :

1. *Tidak ada hubunganpenerapan metode diskusi partisipatif dalam meningkatkan minat baca mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi sumber daya alam di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah GUPPI Saptosari.*
2. *Ada hubungan penerapan metode diskusi partisipatif dalam meningkatkan minat baca mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi sumber daya alam di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah GUPPI Saptosari.*

G. Indikator Keberhasilan

Bab kesepuluh mata pelajaran IPA kelas empat yang membahas sumber daya alam dan lingkungan, penggunaan teknologi dalam pemanfaatan sumber daya alam, sumber daya alam dan kelestarian lingkungan. dan merupakan materi untuk semester genap.

Dari meteri tersebut siswa dianggap telah tuntas dalam belajar jika telah menguasaai sekurang-kurangnya 80% dari Standar Ketuntasan Kompetensi Dasar (SKKD) yang telag ditentukan oleh sekolah atas dasar pedoman standar isi dari Kementrian agama bidang pendidikan Madrasah Kab. Gunungkidul. Adapun di MI GUPPI Saptoari menentukan SKKD sebagai berikut:

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi
Mempunyai keinginan, kebiasaan dan kontinuitas serta memanfaatkan waktu dengan membaca berkaitan dengan materi IPA	Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang sumberdaya alam kelas IV	Menentukan buku yang berkaitan dengan materi Baca judul,baca bab yang menunjukkan fakta, baca kesimpulan, lihat gambar, table atau diagram Melihat daftar isi, pendahuluan, bab-bab kunci, kesimpulan, perhatikan kata-kata kunci dan	menemukan fakta-fakta Ilmu Pengetahuan Alam tentang sumberdaya alam kelas IV mengetahui urutan pembahasan tentang Ilmu Pengetahuan Alam tentang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi
		abaikan hal-hal yang tidak perlu, Baca bab-bab yang jadi sasaran baca. Membaca simpulan di akhir buku dari suatu judul buku. Membaca dengan teliti simpulan dari judul suatu buku. Temukan informasi penting di dalamnya. Melihat daftar isi Membaca yang menjadi sasaran bacaan Membaca dengan cermat yang dianggap kelompok anggota sumber daya alam yang dapat diperbaharui. Kelompok anggota tandai dengan anggota sup pembahasan sumber daya alam yang dapat diperbaharui. Membaca yang	sumberdaya alam kelas IV memperoleh ide-ide utama menyimpulkan mengelompokkan atau mengklasifikasi menilai atau

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi
		menjadi sasaran bacaan Simpulan buku Bacalah dengan pelan dan teliti, temukan hal-hal penting dan cocokkan dengan masalah yang dihadapi Membaca yang menjadi sasaran bacaan Simpulan Table, grafik dan gambar Bacalah dengan cepat bab yang menjadi sasaran yang dibaca, tentukan masalah kemudian bandingkan dengan informasi Daftar pustaka	mengevaluasi membandingkan pembahasan dalam satu buku dengan buku yang lain tentang Ilmu Pengetahuan Alam tentang sumberdaya alam kelas IV
Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan	Sumber Daya Alam Kelompok benda berdasarkan asalnya	Memahami peta konsep tentang sumber daya alam Memahami sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhah manusia meliputi tumbuhan, hewan	Memberi contoh berbagai jenis sumber daya alam di Indonesia. Menggolongkan benda menurut asalnya.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi
		dan bahan alam tidak hidup. Mengelompokkan benda yang berasal dari tumbuhan. Mengelompokkan benda yang berasal dari hewan. Mengelompokkan benda yang berasal dari bahan alam tidak hidup	
Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan	Sumber Daya Alam Proses pembutan benda	Memahami peta konsep tentang sumber daya alam Memahami proses pembuatan Kertas Roti Nasi Bahan sandang	Mengidentifikasi hasil teknologi yang digunakan manusia dengan menggunakan sumber daya alam, misalnya kertas dari kayu, pakaian dari kapas.
Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan	Sumber Daya Alam Dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian. Menghemat energi dan mengurangi pencemaran	Melakukan tugas dan Memahami peta konsep tentang sumber daya alam Memahami dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian Memahami langkah pelestarian alam	Mengumpulkan informasi tentang dampak pengambilan sumber daya alam tanpa ada usaha pelestarian terhadap lingkungan. Membiasakan diri untuk menggunakan sumber daya alam

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi
		Memahami cara menghemat energi dan mengurangi pencemaran udara, tanah dan air Melakukan uji kompetensi	secara bijaksana.

Standar kompetensi adalah memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.Kompetensi dasar adalah menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan. Sedangkan tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut :

a. Peserta didik dapat Memahami peta konsep tentang sumber daya alam
b. Peserta didik dapat Memahami sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan manusia meliputi tumbuhan, hewan dan bahan alam tidak hidup.
c. Peserta didik dapat Mengelompokkan benda yang berasal dari tumbuhan.
d. Peserta didik dapat Mengelompokkan benda yang berasal dari hewan.
e. Peserta didik dapat Mengelompokkan benda yang berasal dari bahan alam tidak hidup.

H. Metode penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang menyangkut hal-hal yang terjadi sekolah khususnya kegiatan belajar-mengajar dikelas.Menuntut partisipasi dan kolaborasi peneliti dan objek penelitian. Hal ini merupakan pemecahan masalah-masalah dengan tindakan nyata dalam proses pengembangan / inovatif pemecahan masalah.

Lahirnya penelitian tindakan kelas dapat ditelusuri dari awal penelitian dalarn ilmu pendidikan yang diinspirasi melalui pendekatan ilmiah yang diadvokasikan oleh filosof John Dewey (1910) dalam bukunya *How We Think dan The Source ofa Science ofEducation*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR), yaitu penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar berdasarkan asumsi atau teori pendidikan.[14]Karena jenis penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi peserta didik. Terdapat tiga kata vang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat dijelaskan.

---

[14] Suharsimi Arikunto.dkk. 2013. *Evaluasi Program Pendidikan.Jakarta* : PT Bumi Aksara. Hal : 128

a. Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalarn meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
b. Tindakan, menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
c. Kelas, merupakan sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti dapat disimpulkan hahwa penelitian tindakan kelas rnerupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dirnunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian tindakan kelas rnerupakan salah satu cara yang strategis bagi pendidik untuk meningkatkan atau memperbaiki layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas. Serta penelitian tindakan kelas dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pendidikan.Tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan berbagai persoalan pembelaiaran.

Oleh karena itu, fokus penelitian tindakan kelas terletak pada tindakan-tindakan alternatif yang direncanakan oleh pendidik, kemudian dicobakan dan selanjutnya dievaluasi apakah tindakan-tindakan alternatif

tersebut dapat digunakan untuk memecahkan persoalan pembelajaran yang sedang dihadapi oleh pendidik atau tidak.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam penyajian berdaur yang terdiri dari 4 tahap, yaitu :

a. Merencanakan (*planning*) adalah rencana penelitian tindakan yang tersetruktur dan terencana namun tidak menutup kemungkinan untuk mengalami perubahan. Rancangan harus dilakukan hersarna antara guru yang akan melakukan tindakan dengan peneliti yang akan mengalami proses jalannya tindakan. Pada tahap perencanaan peneliti menentukan fokus peristia yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrument pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.
b. Melakukan tindakan adalah segala tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktek yang cermat dan bijaksana. Tindakan (guru) untuk dapat diterapkan di dalam kelas sesuai dengan skenario. Skenario dari tindakan harus dilaksanakan dengan baik dan tampak wajar.
c. Mengamati adalah mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan dan pengaruh tindakan terkait.[15] Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada tahap ini peneliti melakukan

[15] Senjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*Yogyakarta : Kencana Prenada Media Group.

pengarnatang dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Data yang terkumpul hendaknya dicek untuk mengetahui keabsahannya.

d. Merefleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan yang telah dilakukan dengan hasil observasi. Jika terdapat masalah dalam refleksi maka dilakukan pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan perencanaan ulang, tindakan ulang dan pengarnatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi.[16]

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Berikut ini merupakan beberapa hal yang perlu dipahami tentang penelitian tindakan kelas yaitu:

a. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan kea rah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran.
b. Penelitian Tindakan Kelas adalah partisipatori alau melibatkan orang yang melakukan kegiatan untuk meningkatkan praktiknya sendiri
c. Penelitian Tindakan Kelas adalah kolaboratif atau melibatkan partisipasi bersamasama bergabung untuk mengkaji praktik

[16] Suharsimi Arikunto.dkk. 2013. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara Hal : 134

pembelajaran dan mengembangkan pemahaman tentang makna tindakan.

d. Penelïtian Tindakan Kelas menumbuhkan kesadaran diri mereka yang berpartisipasi dan berkolaborasi dalam seluruh tahapan Penelitian Tindakan Kelas.

e. Penelitian Tindakan Kelas adalah proses belajar yang sistematis dalam proses tersebut menggunakan kecerdasan kritis membangun komitmen melakukan tindakan.

f. Penelitian Tindakan Kelas memerlukan orang untuk membangun teori tentang praktik Penelitian Tindakan Kelas.

g. Penelitian Tindakan Kelas memerlukan gagasan dan asumsi ke dalam praktik untuk mengkaji secara sistematis bukti yang menantang (memberikan hipotesis tindakan).

h. Penelitian Tindakan Kelas dikembangkan melalui suatu self-reflective spiral: *a spiral ofcycles ofplaning, acting, observing, reflecting and the replanning*.[17]

Jika tujuan utama penelitian kelas adalah untuk memperbaiki dan peningkatan layanan professional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar. Tujuan tersebut bisa tercapai dengan melakukan berbagai tindakan alternative dalam memecahkan berbagai persoalan pembelajaran.

17 Hadi, Sutrisno. 2000. Metodologi Research.Yogyakarta Jilid II : Andi Offset

Penelitian yang menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas umumnya diarahkan pada pencapaian sasaran sebagai berikut:

a. Memperhatikan dan meningkatkan kualitas isi, masukan, proses dan hasil pernbelajaran.
b. Menumbuhkan budaya meneliti bagi tenaga kependidikan agar lebih proaktif mencari solusi akan perrnasalahan pembelajaran.
c. Menumbuhkan dan meningkatkan produktivitas meneliti para tenaga pendidik dan kependidikan, khususnya mencari solusi masalah-masalah pembelajaran.
d. Meningkatkan kolaborasi antartenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalarn memecahkan masalah pemhelajaran.

Dengan kata lain guru akan lebih banyak mendapatkan pengalaman tentang keterampilan praktik pembelajaran secara reflektif dan bukan bertujuan untuk mendapatkan ilmu baru dari penelitian tindakan yang dilakukan. Borg (1996) juga menyebut secaraeksplisit bahwa tujuan utama penelitian tindakan kelas ialah pengembangan keterampilanproses pembelajaran yang dihadapi oleh guru di kelas, bukan bertujuan untuk pencapaian pengetahuan umum dalam bidang pendidikan.[18]

Manfaat itu antara lain dapat dilihat dan dikaji dalam beberapa komponen pendidikan atau pembelajaran di kelas antara lain mencakup:

a. Inovasi pembelajaran.

18 Suharsimi Arikunto. Dkk. 2006.*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Bumí Aksara.hal : 56

b. Pengembangan kurikulum di tingkat regional atau nasional.

c. Peningkatan professional pendidikan.

Dengan memahami dan mencoba melaksanakan penelitian tindakan kelas, diharapkan kemampuan pendidik dalam proses pembelajaran makin meningkat kualitasnya dan sekaligus akan meningkatkan kualitas pendidikan serta profesi pendidik atau tenaga kependidikan yang sekarang dirasakan menjadi hambatan utama. Sehingga dapat menjadi agen perubahan pendidikan di Indonesia.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam proses penyajian berdaur yang terdiri dari 4 tahap, yaitu merencanakan, melakukan tindakan, pengamatan, dan merefleksi.

Perencanaan merupakan rencana penelitian tindakan yang terstruktur dan terencana.Tindakan yang dirnaksud adalah segala tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktek yang cerrnat dan bijaksana.Pengamatan pada tindakan ini berfungsi untuk mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan dan pengaruh tindakan terkait.Refleksi inerupakan mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan yang telah dilakukan dengan hasil pengamatan.

Setelah melakukan tindakan refleksi yang mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan proses dan hasil tindakan yang dilakukan, biasanya muncul permasalahan atau pemikiran

yang perlu mendapat perhatian, sehingga pada tahap selanjutnya perlu dilakukan perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan ulang, serta diikuti refleksi ulang.

Tahap-tahap kegiatan tersebut terus berulang sampai suatu permasalahan dianggap selesai. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

Kegiatannya divisualisasikan pada gambar dibawah ini.

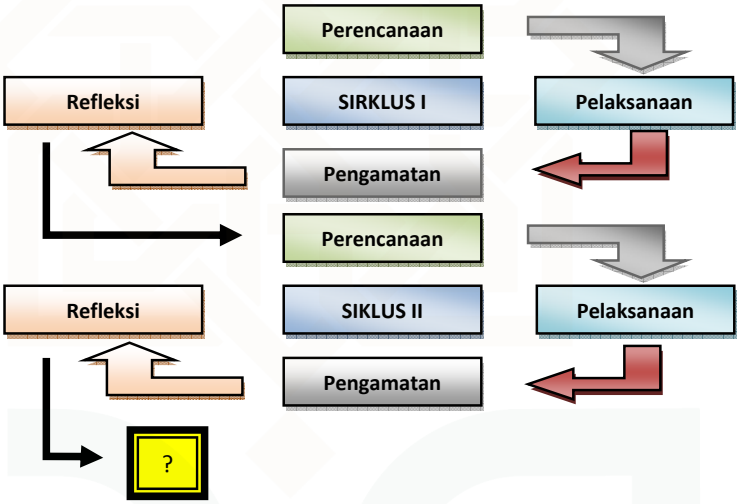

Gambar 1.*Proses siklus penelitian tindakan*[19]

Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam perencanaan tindakan adalah sebagai berikut:

19 Suharsimi Arikunto.dkk. 2013. *Evaluasi Program Pendidikan*.Jakarta : PT. Bumi Aksara. hal : 137

1) Melakukan observasi terhadap pembelajaran di kelas tersebut sebelum melakukan tindakan untuk mengetahui permasalahan yang muncul.
2) Peneliti bersama guru mencari solusi dari permasalahan yang muncul dan rnembuat rencana tindakan.
3) Guru dan peneliti membuat RPP, menyiapkan sumber belajar dan media yang digunakan.
4) Membuat instrument monitoring untuk mengamati proses pernbelajaran dan mengungkapkan hasil diskusi partisipatifdan pembelajaran sumber daya alam:
   a) Soal pre test dan post test siklus I
   b) Lembar observasi
5) Mengembangkan format observasi pembelajaran

b. Tindakan (action)

Selama pembelajaran berlangsung guru menyampaikan materi sumber daya alam dengan cara diskusi partisipatif sedangkan peneliti mengobservasi kegiatan guru dan peserta didik menggunakan lembar observasi.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran.Peneliti melakukan pengamatan baik kepada guru maupun peserta didikna rnenggunakan lembar observasi.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi yang dilakukan pada siklus I. Jadi dalam melakukan refleksi semua data dijadikan landasan. Data yang diperoleh dari lembar observasi dan hasil prestasi sisva dianalisis secara deskriptif.

Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Langkah-langkah perencanaan dilakukan oleh peneliti dan guru dengan mempertimbangkan hasil refleksi dari siklus I. Instrumen monitoring yang digunakan pada siklus II sarma dengan yang digunakan pada siklus II.

b. Tindakan (*Action*)

Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini merupakan perbaikan dari kekurangan yang terjadi pada siklus I. Saat pembelajaran berlangsung guru menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode diskusi partisipatif, sedangkan peneliti mengobservasi aktivitas guru dan peserta didik menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

c. Pengamatan (*Observing*)

Peneliti melakukan pengarnatan terhadap pemhelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran.Peneliti melakukan pengamatan baik kepada guru maupun peserta didiknya menggunakan lembar observasi.

d. Refleksi (Reflecting)

Refleksi yang dilakukan pada siklus II ini sama dengan yang dilakukan pada siklus I. Jadi, dengan melakukan refleksi semua data dijadikan landasan. Data yang diperoleh dari lembar observasi dan hasil prestasi peserta didik dianalisis secara deskriptif.

3. Instrumen Penelitian

a. Lembar observasi yang meliputi observasi kegiatan guru dan peserta didik dalam pembelajaran ekosistern dengan metode diskusi partisipatif.

a. Catatan harian untuk merekarn pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

4. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.Kesalahan penggunaan pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Untuk mernperoleh data-data yang mendukung keberhasilan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Angket

Metode angket adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.Setelah diisi angket dikembalikan kepada peneliti.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum- hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Metode ini digunakan untuk mengetahui perkembangan hasil penelitian dengan pernbuatan catatan harian.Selain itu, metode dokumeiìtasi juga digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya madrasah, data-data guru serta sarana prasarana yang dimiliki.

c. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.Dalam penelitian tindakan observasi adalah kegiatan pengarnatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.Metode ini digunakan untuk mengamati dan menganalisis pelaksanaan penerapan metode diskusi partisipatif.

d. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapat keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang

dapat memberikan data kepada peneliti.[20] Wawancara ini dilakukan kepada guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk mengetahui keadaan peserta didik baik sebelum maupun sesudah diberi tindakan.

5. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[21] Dalam penelitian ini digunakan instrument penelitian berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara.

a. Pedoman observasi

Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Pedoman observasi dibuat peneliti dengan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur, yaitu mula-mula interview menggunakan sederetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian dari pertanyaan-pertanyaan tersebut satu persatu diperdalam guna mengorek keterangan lebih lanjut.

---

[20] Arikunto, Suharsimi.dkk. 2013.*Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.hal : 27

[21]Arikunto,Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, hal : 151

6. Analisis Data

Analisis data adalah langkah untuk memberikan interprestasi dan arti data yang telah dikumpulkan sehingga dapat digunakan untuk menjawab perrnasalahan yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menyajikannya dengan menggunakan metoda analisis data yang bersifat deskrititf kualitatif,[22] yaitu mendiskripsikan data yang didapat melalui instrumen penelitian Setelah datanya terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatíf yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol.

a. Analisis Observasi

Lembar ini mengamati aktivitas guru dan siswa ketika proses pembelajaran dengan menggunakan metode *diskusi partisipatif* yang terdiri dari 10 pernyataan untuk lembar observasi kegiatan guru dan 10 pernyataan untuk lembar observasi kegiatan siswa dengan menggunakan skala Guttman (skala berdimensi tunggal) karena hanya ada 2 pilihan, ya/tidak dan disertai deskripsi singkat. Rentang skor 0–1 (jawaban 0 sama dengan tidak, jawaban 1 sama dengan ya). Rumus untuk menghitung persentase peningkatan kegiatan guru dan siswa:

[22] Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatìf,* Jakarta: Kencana.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :

P : angka persentase

F : frekuensi yang sedang dicari presentasinya (dalam hal ini adalah kegiatan guru dan siswa)

N : jumlah frekuensi (dalam hal ini adalah jumlah pernyataan pada lembar observasi)

b. Analisis Tes Minat Baca

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data hasil tes dianalisis secara statistik deskriptif. Hasil tes siswa pada kondisi awal dan akhir masing-masing siklus dihitung nilai rata-ratanya (mean). Data kuantitatif hasil tes penerapan metode diskusi partisipatif dianalisis melalui membandingkan nilai rata-rata hasil post test dengan hasil pre test yang dilakukan pada pra tindakan dan diperoleh jumlah peningkatan. Perhitungan dalam analisis data tes setelah diketahui rata-ratanya.

$$\mathbf{Mx} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mx = rata-rata (mean)

∑x = jumlah dari hasil skor (nilai-nilai) yang ada

N = banyaknya skor-skor yang ada (number of cases)

Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar menggunakan *effect size*:

$$\bar{X} \text{ post test S2} - \bar{X} \text{ post test S1}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ **post test S2** = rata-rata post test siklus 2

$\bar{X}$ **post test S1** = rata-rata post test siklus 1

Standar yang dipakai dalam penemuan status adalah:

80-100% : sangat baik

66-79% : baik

56-65% : cukup

46-55% : kurang

00-45% : sangat kurang [23]

Setiap siklus pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dinyatakan berhasil jika terjadi perbaikan proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan meningkatnya partisipasi siswa dan peningkatan prestasi belajar sains siswa. Pembelajaran guru dikatakan berhasil apabila guru dapat memotivasi siswa; mengarahkan perhatian siswa; membimbing siswa melakukan pengamatan, ekperimen, eksperimen, membuat kesimpulan; merangsang terjadinya interaksi; dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Penelitian ini dikatakan berhasil jika hasil tes prestasi belajar siswa mendapat nilai rata-rata minimal 65 dan nilai paling rendah yang diperoleh siswa adalah 60.

[23]Arikunto,Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, hal : 123

I. Sistematika pembahasan

Pembuatan skripsi ini akanmencapai hasil vang utuh apabila disusun rencana sistematika pernbahasan yang baik. Adapun sistematika pembahasa skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang rnunculnya masalah sehingga perlu diadakan tindakan rurnusan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis tindakari, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum lokasi penelitian yaitu MI GUPPI Saptosari, yang meliputi: letak geografis, sejarah singkat berdirinya Madrasah, visi dan misi Madrasah, keadaan guru, kar awan serta siswa dan keadaan sarana prasarana.

Bab III berisi tentang pelaksanaan penerapan metode diskusi partisipatif pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi sumber daya alam, efektivitas metode diskusi partisipatif dengan media lain dalam pembelajaran serta menjelaskan hasi l penelitian tindakan dan peningkatan prestasi pernbelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi sumber daya alam melalui metode tersebut.

Bab IV merupakan bab terakhir yang terdiri atas simpulan dan saran. Pada akhir skripsi dicantumkan daftar pustaka yaitu referensi yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi, dilanjutkan dengan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian yang dilakukan di MI GUPPI Legundi, Planjan, Saptosari, Gunungkidul Yogyakarta tahun pelajaran 22012/2013 tentang penerapan metode diskusi partisipatif untuk meningkatkan minat baca dalam pembelajaran IPA tentang sumber daya alam kelas IV, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. **Pelaksanaan pembelajaran sumber daya alam dengan penerapan metode diskusi partisipatif padapeserta didik kelas IV MI GUPPI Saptosari**

   Pelaksanaan pembelajaran sumber daya alam dengan penerapan metode diskusi partisipatif pada peserta didik kelas IV di MI Legundi, Planjan, Saptosari,, Gunungkidul dala prosesnya dilaksanakan dengan menggunakan siklus pembelajaran dengan hasil penelitiam sebagai berikut:

   a. Siklus I

      Dalam pembelajaran season I dari 10 anak yang telah mampu menguasai materi diskusi dengan sempurna ada 2 anak sedangkan yang kurang sempurna dengan segala macam tingkah lakunya ada 8 anak, sehingga bila diprosentase anak yang menunjukkan kemampuan penguasaian materi diskusi dengan benar 20% sedangkan anak yang

kemampuan masih kurang ada 80%.

b. Siklus II

Dalam pembelajaran season II ini dari 10 anak yang telah mampu menguasai materi diskusi dengan sempurna ada 9 anak sedangkan yang kurang sempurna dengan segala macam tingkah lakunya ada 1 anak, sehingga bila diprosentase anak yang menunjukkan kemampuan penguasaan materi diskusi dengan benar 90 sedangkan anak yang kemampuan masih rendah ada 10%.

2. Pembelajaran dengan penerapan metode diskusi partisipatif dapat meningkatkan minat baca peserta didik kelas IV MI GUPPI Saptosari

Dari hasil penelitian setelah anak melakukan pembelajaran dengan metode diskusi partisipatif, anak termotivasi untuk lebih meningkatkan pembelajaran dan pengenal serta mampu melakukan dan menguasai materi diskusi dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran dengan metode diskusi partisipatif dengan menggunakan II siklus, maka terbukti minat baca anak didik tentang Sumber Daya Alam di MI GUPPI Legundi melalui metode ini mengalami peningkatan walaupun belum bisa maksimal. Dengan hasil observasi seperti berikut:

Dalam pembelajaran siklus I dari 10 anak yang menguasai materi dengan baik ada 2 anak dan 8 anak penguasaan materinya rendah sehingga bila diprosentase anak yang menunjukkan minat bacanya tinggi 10% sedangkan anak yang minat bacanya rendah ada 80%. Sedangkan

dalam pembelajaran siklus II dari 10 anak yang telah mampu menguasai materi diskusi dengan sempurna ada 9 anak yang menunjukan minat bacanya tinggi dan ada 1 anak yang penguasaan materinya rendah yang menunjukan minat bacanya rendah sehingga bila diprosentase anak yang menunjukkan minat bacanya tinggi 90% sedangkan anak yang minat bacanya rendah ada 10%.

Hasil penerapan metode diskusi partisipatif di lapangan berkaitan dengan minat baca pada anak dalam proses pembelajaran sumber daya alam di madrasah Ibtidaiyah GUPPI Legundi Saptosari telah dianggap **tuntas** dengan hasil 90 % minat baca anak didik berkembang sesuai dengan harapan dan tujuan pembelajaran dan selebihnya yang 10 % merupakan anak yang memerlukan perhatian kusus dari tenaga pendidik. Hal ini karena kemampuan anak tergolong rendah.

B. Saran

a. Perlunya para guru lebih memperhatikan metode mengajaran pada proses pembelajaran.

b. Perlunya para guru lebih memperhatikan kopentensi anak didik dalam penguasaan materi pembelajaran.

c. Perluya pengindentifikasian kemampuan anak didik, untuk penanganan dan pelayanan kepada anak didik agar dapat berhasil

maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kurikulum pembelajaran yang ingin dicapai.

d. Guru dituntut dapat mengakomodasi perbedaan kompentensi siswa tanpa mengabaikan usaha untuk membimbing murid-murid sehingga menguasai materi secara merata.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji dan syukur setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian ini, walau terasa sagat jauh dari sempurna.

Penulis tetap menyadari bahwa penelitian ini bukanlah pembahasan yang lengkap yang menyangkut masalah-masalah pembiasaan perilaku moral dan nilai- nilai keagamaan kususnya perilaku terhadap anak didik, mengingat sangat terbatasnya kemampuan penulis, maka penulis berharap semoga sekripsi ini tetap berguna bagi penulis, pambaca, dan masyarakat pada umumnya. Segala kekeurangan mohon untuk dimaafkan.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita selalu meminta petunjuk dan tetrap dalam naungan dan perlindungan-Nya, Amin.

Penulis

TATIK MARYATI
NIM : 09480113

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.dkk.Dkk. 2006.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta Bumí Aksara.

_____.dkk.2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta : PT. Rineka Cipta

_____. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*.Jakarta : PT Bumi Aksara

Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatìf,* Jakarta: Kencana.

Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research.YogyakartaJilid I* : Andi Offset

_____. 2000. *Metodologi Research.YogyakartaJilid II* : Andi Offset

Hendarta.2010. *Penerapan Metode Variatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta didik Mengenai Materi Macam – Macam Sumber Daya Alam Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Mirat III Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka*

Isnaini Mutmainah. 2009. *Penerapan Metode Diskusi Partisipasif Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuna Alam Materi Sumber daya alam Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta didik Kelas IV MI Muhammadiyah Saptosari Klaten*

Mel Silberman. 2002. *Active Learninig*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani

Muslikhatin. 2010. *Penggunaan Modul Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Dalam Pelajaraan IPA Peserta didik Kelas IV di SD Negeri Purwantoro XIV Kecamatan Blimbing Kota Malang*

Senjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.Yogyakarta :Kencana Prenada Media Group.

Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, Algensindo.

Usman, Uzer Muhammad. 2006. *Menjadi Guru Profesional*.Bandung : PT. Rosdakarya

Winataputra, Udin. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: TATIK MARYATI
Umur	: 39 Tahun
Jenis Kelamin	: ~~Laki-laki~~ / Perempuan *)
Tempat, tanggal lahir	: Gunungkidul, 10 Mei 1974
Agama	: Islam
Alamat	: Trowono A RT. 06/RW. 02, Karangasem, Paliyan,Gunungkidul Kode Pos. 55871

Menerangkan dengan sesungguhnya

PENDIDIKAN

1.	Tamatan SD/MI	: Negeri Jetis I	Tahun 1997
2.	Tamatan SLTP	: SMP 1 Saptosari	Tahun 1990
3.	Tamatan SLTA	: MAN Wonosari	Tahun 1993

PENGALAMAN KERJA

1. Nama Perusahahaan/Instansi : MI GUPPI Legundi
   Pada Tahun : 2007
   Lama Bekerja : 6 Tahun
   Tugas/Jabatan : Guru

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Juni 2013

Yang bersangkutan,

(TATIK MARYATI)

**) Coret yang tidak perlu*

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN PTK

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN PTK

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN PTK

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN PTK

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN PTK